

**LARANGAN PERKAWINAN SESAMA MARGA PARNA DALAM
HUKUM ADAT BATAK TOBA
(Studi Kasus di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi)**

**OLEH
IKA PRAMITA RUSADI DAWOLO
NIM 1914041003
JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Larangan Perkawinan Sesama Marga Parna Dalam Hukum Adat Batak Toba (Studi Kasus di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi). Tujuan ini dilatarbelakangi oleh perbedaan perspektif antara hukum adat batak dan hukum perkawinan nasional terkait aturan sistem perkawinan, adanya larangan perkawinan sesama marga parna yang telah menjadi tradisi yang terus dilestarikan oleh masyarakat adat batak kota Jambi hingga saat ini menjadi fenomena yang layak untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan larangan perkawinan sesama marga parna dalam hukum adat batak toba di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi (2) Untuk mengetahui dan memahami sanksi yang diberikan terhadap masyarakat adat yang melanggar larangan pernikahan sesama marga parna di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi (3) Untuk mengetahui apakah sistem perkawinan menurut hukum adat batak toba di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi sesuai dengan sistem perkawinan menurut hukum nasional. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi. Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan, adanya perbedaan perspektif yang cukup signifikan antara hukum perkawinan nasional (Undang-undang no.1 tahun 1974) dan hukum adat batak. Namun juga didapati bahwasanya terdapat kesesuaian antara hukum perkawinan nasional dan hukum adat batak terkait aturan perkawinan.

Kata kunci : Perkawinan, Hukum Adat Batak, Hukum Nasional

**LARANGAN PERKAWINAN SESAMA MARGA PARNA DALAM
HUKUM ADAT BATAK TOBA
(Studi Kasus di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi)**

**By
IKA PRAMITA RUSADI DAWOLO
NIM 1914041003
JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN**

ABSTRACT

This thesis is entitled Prohibition of Same-Marga Parna Marriage in Toba Batak Customary Law (Case Study in Alam Barajo District, Jambi City). This goal is motivated by differences in perspective between Batak customary law and national marriage law related to the rules of the marriage system, the prohibition on same-marga parna marriage which has become a tradition that continues to be preserved by the Batak indigenous people of Jambi City until now it is a phenomenon worthy of research. The purposes of this study (1) To find out and understand the implementation of the prohibition on same-marga parna marriages in Batak Toba customary law in Alam Barajo District, Jambi City (2) To know and understand the sanctions given to indigenous peoples who violate the prohibition on same-marga parna marriages in Alam Barajo District, Jambi City (3) To find out whether the marriage system according to Toba Batak customary law in Alam Barajo District, Jambi City is in accordance with the marriage system according to national law. This research is a descriptive qualitative research with data collection methods in the form of interviews, observation, and documentation studies. The location of this research was conducted in Alam Barajo District, Jambi City. Based on this research, the researchers found that there was a significant difference in perspective between the national marriage law (Law no. 1 of 1974) and Batak customary law. However, it was also found that there was compatibility between the national marriage law and Batak customary law regarding marriage rules.

Keywords: Marriage, Batak Customary Law, National Law